

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL SI APIK UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN UMKM YANG BERKUALITAS

Novitasari, Ridwan Zulfi Agha, Nedsal Sixpria, Atyanto Mahatmyo

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, 16425

novitasari@akuntansi.pnj.ac.id, ridwan.zulfiagha@akuntansi.pnj.ac.id,
nedsal.sixpria@akuntansi.pnj.c.id, atyanto.mahatmyo@akuntansi.pnj.ac.id

Abstract

Digital accounting information system technology can facilitate a company, especially MSME, in presenting useful information that is effective, efficient, cheap and easy. For MSME in Bogor Regency, they have been able to access the internet well, but they have not utilized digital technology to the maximum extent in developing their business, especially in their financial records. The bookkeeping of many businesses is still done manually by MSME, producing inaccurate financial reports, causing MSME to experience difficulties in measuring its financial performance. The use of digital accounting information systems, such as the SI APIK app, can help MSME improve the quality of its books and financial reports. The training activity is carried out with the aim of helping MSME produce quality financial reports by utilizing the accounting information system SI APIK. The training method uses lecture methods, case studies, tutorial and practices. As a result of the training activity carried out, there was an increase in the understanding and skills of MSME in using the SI APIK accounting application and MSME was able to produce financial reports according to EMKM standards. Next, MSME can consistently do the bookkeeping using the SI APIK application wherever, whenever there is no time limit. The training activities given are able to help MSME produce better quality financial reports by utilizing the SI APIK accounting information system which is effective, efficient, easy, and free of charge.

Keywords: digital accounting technology, financial reports, SI APIK application, MSME

Abstrak

Teknologi sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat memudahkan suatu perusahaan khususnya UMKM dalam menyajikan informasi yang handal secara efektif, efisien, murah dan mudah. Para UMKM di Kabupaten Bogor sudah dapat mengakses internet dengan baik, namun belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam pencatatan keuangannya. Pembukuan usaha yang masih banyak dijalankan secara manual oleh para UMKM, menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat, menjadikan UMKM mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja keuangannya. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital, seperti aplikasi SI APIK dapat membantu UMKM memperbaiki kualitas pembukuan dan laporan keuangannya. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi SI APIK. Metode pelatihan menggunakan metode ceramah, studi kasus, tutorial dan praktik.mandiri. Hasil dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi SI APIK serta UMKM sudah dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. Diharapkan selanjutnya, UMKM dapat konsisten melakukan pembukuan menggunakan aplikasi SI APIK dimanapun, kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu. Kegiatan pelatihan yang diberikan mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi SI APIK yang efektif, efisien, mudah, dan tidak berbayar.

Kata Kunci: teknologi akuntansi digital, laporan keuangan, aplikasi SI APIK, UMKM

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Dalam bidang bisnis, teknologi *digital* dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengelola dan menghasilkan informasi keuangan. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh teknologi *digital* dinilai lebih efektif dan berkualitas. Kondisi ini didukung oleh hasil penelitian Widarsono dan Lediana (2013) yang menyatakan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh efektivitas penerapan teknologi informasi sebesar 53,0%. Diperkuat juga dalam penelitian Akhmad, Mustanir dan Ramadhan (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas pelaporan

keuangan di Kota Enrekang dipengaruhi oleh efektifitas sistem informasi keuangan daerah di Kota Enrekang.

New Entrepreneurs Society (NES) Kabupaten Bogor menjadi salah satu organisasi yang mewadahi para wirausaha pemula (WP) yang ada di Kabupaten Bogor. Visi dari NES adalah mewujudkan wirausaha pemula naik kelas. Untuk mewujudkan wirausaha pemula naik kelas, NES mendorongnya melalui tiga program, yaitu Go Modern, Go Digital dan Go Global (NES Indonesia, 2019). Para wirausaha pemula di Kabupaten Bogor sudah dapat mengakses internet dengan baik, namun belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam pengelolaan keuangan usahanya. Padahal pemanfaatan teknologi digital (Go Digital) menjadi salah satu program yang dapat mendorong wirausaha pemula untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang *feasible* dan *bankable*. Banyak wirausaha pemula di Kabupaten Bogor bermasalah dalam bidang pengelolaan keuangan usahanya, mengalami kesulitan dalam mengukur kinerjanya dengan akurat, kesulitan dalam memperoleh bantuan permodalan, dikarenakan pencatatan transaksi keuangan masih dikerjakan secara asal dan tidak sesuai standar akuntansi untuk UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi belum berkualitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuniartini (2022) yang menyatakan bahwa kelemahan pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM disebabkan karena masih rendahnya pemahaman mengenai akuntansi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pelatihan mengenai pelaporan keuangan dan belum adanya aturan yang mewajibkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Sejalan pula dengan hasil penelitian dari Windayani, Herawati dan Sulindawati (2018) bahwa keterbatasan wirausaha pemula dalam menyusun laporan keuangan ini menjadikan wirausaha pemula memiliki kelemahan mengakses kredit ke Lembaga keuangan khususnya perbankan.

Era Revolusi Industri 4.0 dengan sistem informasi digitalnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh wirausaha pemula. Wirausaha harus dapat memanfaatkan keberadaan sistem informasi digital untuk kemajuan usahanya. Sistem informasi digital akuntansi adalah salah satu kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh wirausaha untuk mengelola keuangan usahanya agar lebih baik dan efektif. Penggunaan sistem informasi akuntansi digital dapat membantu pekerjaan akuntansi menjadi lebih efektif, efisien, menghemat waktu dan biaya. Dengan adanya aplikasi akuntansi yang berbasis digital dapat memudahkan wirausaha pemula memonitoring aktivitas keuangannya, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat sehingga kinerja wirausaha pemula dapat lebih berkembang.

Sejak tahun 2017, Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah meluncurkan sebuah Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK). Pencatatan keuangan UMKM dapat dipermudah dengan adanya aplikasi digital SI APIK, sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk UMKM Naik Kelas (bi.go.id, 2022). Menjadi standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, sebagai alat bantu bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih berkualitas, dan menjadi alat analisis kemampuan keuangan UMKM merupakan tujuan dari SI APIK (Agustina, Ningsih dan Mulyati, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para wirausaha pemula di Kabupaten Bogor, maka Kelompok Bidang Keahlian Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan memanfaatkan

sistem informasi akuntansi digital SI APIK. Tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha dalam membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas secara mandiri dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital SI APIK.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer/pengelola usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan dalam laporan keuangan harus berkualitas. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan dengan informasi keuangan yang berkualitas diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat diandalkan, yaitu sistem yang mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan suatu sistem informasi akuntansi digital bernama SI APIK, yang dapat membantu para UMKM dalam melakukan pencatatan keuangannya.

Pengukuran keberhasilan sistem informasi menurut DeLone dan McLean (1992) dalam Kurnianto, Kurniawansyah dan Ekasari (2019), dapat dilihat dalam dimensi berikut: (1) dimensi kualitas sistem, (2) dimensi kualitas informasi yang dihasilkan, (3) dimensi penggunaan, (4) dimensi kepuasan pengguna, (5) dimensi dampak individu, dan (6) dimensi dampak organisasi. Penggunaan sistem pengolahan informasi SI APIK dapat memberikan dampak individu dan dampak organisasi. Teknologi sistem informasi menghasilkan manfaat positif bagi pengguna sehingga pengguna tersebut aktif dan produktif dalam bekerja dan sekaligus juga mendorong produktivitas bisnis perusahaan (Muflih et al, 2022).

Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital SI APIK akan menghasilkan laporan keuangan yang berstandar EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas, relevan, andal, dapat diandalkan dan tentunya dapat dipahami oleh para pengguna. Penerapan teknologi informasi SI APIK mampu mempercepat kinerja, pekerjaan akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelatihan literasi akuntansi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023, bertempat di Gedung Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 UMKM dengan bidang usaha kuliner. Peserta pelatihan ini merupakan anggota dari *New Entrepreneurs Society* (NES) Kabupaten Bogor.

Metode pelaksanaan pelatihan diawali dari tahap penentuan lokasi kegiatan dimana disesuaikan dengan bidang keahlian tim pelaksana. Dilanjutkan dengan penetapan mitra pelatihan dan tahap analisis permasalahan, yang dilakukan melalui wawancara dan diskusi tim pelaksana dengan pengurus NES Kabupaten Bogor mengenai permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh wirausaha di Kabupaten Bogor dan menentukan masalah yang paling urgent untuk diberikan solusi.

Tahap berikutnya yaitu analisa kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan didasarkan atas hasil diskusi tim pelaksana pelatihan dengan pengurus NES Kabupaten Bogor, dimana diperoleh informasi kebutuhan mitra UMKM akan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami, mudah dioperasikan dan tidak berbayar. Berikutnya adalah tahap penyusunan materi dan modul pelatihan serta penetapan narasumber pelatihan. Modul disusun

oleh tim pelaksana. Modul pelatihan yang diberikan ini memuat suatu kasus beserta tahapan instruksi kerja yang akan memudahkan peserta pelatihan dalam memahami cara kerja pembukuan dengan SI APIK. Untuk narasumber pelatihan ditetapkan oleh tim pelaksana dengan berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan kompetensi SI APIK.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan materi disampaikan kepada peserta secara tatap muka. Materi disampaikan dengan menggunakan bantuan modul, handphone, laptop, LCD dan proyektor. Setiap peserta pelatihan diberikan modul pelatihan SI APIK. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah dan tutorial oleh narasumber dan di ikuti dengan praktik mengerjakan pembukuan langsung oleh peserta pelatihan dari kasus yang ada di modul pelatihan SI APIK dengan dipandu oleh instruksi kerja yang tersedia di modul serta didampingi oleh tim pelaksana jika peserta menemukan kesulitan atau hambatan (Tabel 1).

Tabel 1 Metode Pelaksanaan Pelatihan

No	Materi	Metode	Narasumber
1	Mengenal Aplikasi SI APIK	Ceramah, dan tanya jawab Alat peraga : LCD, proyektor, Aplikasi SI APIK	Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak.
2	Praktik Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan dengan SI APIK	Pendampingan, Studi Kasus dan Instruksi kerja Alat peraga : LCD, proyektor, Modul, handphone, laptop	Tim Pelaksana (Dosen dan Mahasiswa)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 bertempat di Gedung dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor, melibatkan dosen-dosen kelompok bidang keahlian akuntansi dan mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta sebagai pelaksana dan narasumber. Materi yang diberikan mengenai tutorial penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Pelatihan di ikuti oleh peserta sebanyak 30 wirausaha pemula di organisasi *New Entrepreneurs Society* (NES) Kabupaten Bogor dari jenis usaha kuliner.

Acara pelatihan dibuka dengan sambutan dari Ketua Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor, Penasehat NES dan sambutan dari Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (Gambar 1).



Gambar 1 Sambutan Penasehat NES

Pelatihan difokuskan pada pemanfaatan aplikasi SI APIK untuk membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih berkualitas. Aplikasi SI APIK digunakan dengan pertimbangan aplikasi ini mudah dipahami, mudah digunakan, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta tidak berbayar. Bahan materi dan praktik dalam pelatihan menggunakan modul pelatihan yang disusun oleh tim pelaksana, yang berisikan studi kasus dan instruksi kerja yang langsung dipraktikkan oleh peserta pelatihan dengan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana. Penyajian materi mengenai tutorial pembukuan dengan SI APIK disampaikan oleh Bapak Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dalam sesi ini disampaikan mengenai apa itu aplikasi SI APIK, apa keunggulan SI APIK dibanding dengan aplikasi lainnya, fitur-fitur yang tersedia dalam SI APIK dan bagaimana cara mendapatkan aplikasi SI APIK secara *mobile* (Gambar 2).



Gambar 2 Penjelasan Materi SI APIK

Kegiatan selanjutnya, pendampingan peserta untuk membuat pembukuan usahanya secara mandiri dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Sebelumnya, setiap peserta pelatihan terlebih dahulu harus membuat akun di aplikasi SI APIK dengan menggunakan handphone atau laptop

masing-masing. Selanjutnya diberikan suatu kasus akuntansi untuk diselesaikan dengan menggunakan SI APIK. Kasus ini sudah terdapat dalam modul yang dibagikan kepada tiap peserta. Dalam modul juga dilengkapi instruksi kerja untuk membantu peserta dalam praktik pembukuan. Dalam praktik pembukuan dan penyusunan laporan keuangan dengan SI APIK ini didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana seandainya peserta menemui kendala/hambatan dalam praktik (Gambar 3).



Gambar 3 Pendampingan Peserta Saat Praktik

Hasil dari pemberian materi pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan akuntansi peserta dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Beberapa peserta pelatihan berhasil menyusun laporan keuangan menggunakan SI APIK (Gambar 4). Namun dari 30 peserta pelatihan belum semua dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan karena keterbatasan waktu, sehingga untuk UMKM yang belum dapat menyusun laporan keuangan hingga selesai akan diberikan pendampingan khusus oleh tim pengabdian untuk UMKM dapat menghasilkan laporan keuangannya sendiri.

Baci enak Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Januari 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp5,000,000
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp1,800,000
Persediaan Bahan Material	Rp360,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp1,000,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp20,833.33
Aset Lain	Rp200,000
Jumlah Aset	Rp8,339,166.67
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp950,000
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp950,000
MODAL	
Modal	Rp7,410,000
Saldo Laba	-Rp20,833.33
Jumlah Modal	Rp7,389,166.67
Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba	Rp8,339,166.67

Gambar 4 Laporan Keuangan Yang Dihasilkan oleh UMKM

Target capaian dari kegiatan pelatihan dapat tercapai, dimana terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan setelah diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan disiplin peserta pelatihan untuk rajin dan rapi dalam mencatat transaksi keuangan usahanya. Peserta pelatihan juga sudah dapat menghasilkan laporan keuangannya lebih berkualitas secara mandiri menggunakan aplikasi SI APIK sehingga dengan begitu peserta dapat dengan mudah mengukur kinerja keuangannya. Diakhir kegiatan pelatihan, dilakukan sesi foto bersama peserta pelatihan dengan tim pelaksana (Gambar 5).



Gambar 5 Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pelatihan terlaksana sesuai yang telah direncanakan. Capaian yang ditargetkan pun berhasil dicapai. Setiap pihak yang terkait dengan pelatihan sangat berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Peserta pelatihan dapat melakukan pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh peserta pelatihan terlihat lebih berkualitas, rapi, dan sesuai standar SAK EMKM. Untuk UMKM yang belum dapat menghasilkan laporan keuangannya sendiri akan terus diberikan pendampingan oleh tim pengabdian.

Pendampingan kepada para wirausaha dalam pengelolaan keuangan harus terus dilakukan oada tahun-tahun berikutnya, karena pencatatan akuntansi itu sangat luas dan metode akuntansi yang dipakai juga harus dipilih dengan tepat, maka wirausaha harus didampingi dalam menetapkan kebijakan akuntansi selanjutnya agar pencatatan akuntansi serta informasi akuntansi yang dihasilkannya tidak bias atau keliru, dan hal ini dapat menjadi agenda untuk kegiatan pengabdian tahun berikutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor Kontrak 593/PL3.18/PT.00.06/2023, tanggal 25 Mei 2023).

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Akhmad I., Mustani A., dan Ramadhan M.R. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 (KNAPPTMA), pp.89-103.
- Agustina Y., Ningsih S.S., dan Mulyati H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Interval Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 134–145.
- Bank Indonesia. (2022). Dorong Umkm Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan. Diakses pada 9 Maret 2023 dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx
- Kurnianto S., Kurniawansyah D., dan Ekasari W.F. (2019). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, vol. 4, no.2, pp.687-706
- Muflih M. et.al. (2022). Pelathan Aplikasi Bagi Hasil Mudharabah Pada Koperasi Madrasah Aliyah Al Inayah Bandung. *Jurnal Sarwahita*, vol.19, edisi khusus, pp.603-616.
- NES Indonesia. (2019). Deklarasi New Entrepreneurs Society (NES). Yogyakarta.
- Windayani L.P, Herawati N.T, dan Sulindawati L.G.E. (2018). Android Lamikro untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 9, no. 3, p. 52.
- Widarsono A. dan Lediana N.Y. (2013). Pengaruh Efektivitas Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1, no.1, pp.1-7.

Yuniartini N.M.Y. (2022). Penerapan Sistem Informasi Sak EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android Lamikro Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 12, no. 3, pp. 618–629.